

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas Analisa Tugas Untuk Meningkatkan Keterampilan Mengganti Pembalut Pada Siswi Tunagrahita Ringan Kelas 7 di SLB Al Hikmah Padalarang ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan berdasar pada prosedur pelaksanaan PTK yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti bekerjasama dengan rekan sejawat dan Kepala Sekolah dalam melaksanakan proses perbaikan pembelajaran.

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas ini keterampilan siswi tunagrahita ringan dapat disimpulkan bahwa, keterampilan siswa dalam mengganti pembalut meningkat, dilihat dari hasil siklus satu, rata – rata yang diperoleh 66.1 sementara pada perbaikan siklus satu rata – rata yang diperoleh adalah 77 ada peningkatan sebesar 10.9 dan pada perbaikan siklus dua diperoleh rata – rata 83.2 atau dapat dikatakan ada peningkatan sebesar 6.2 dan nilai rata – rata 88.2. Rata – rata keterampilan masing – masing siswa juga meningkat, DAP mengalami peningkatan keterampilan, 63,1 pada pembelajaran pra siklus, 69,2 pada siklus pertama dan 79,5 pada siklus kedua. CD 69,2 pada pra siklus, 79,5 pada siklus satu dan 86,6 pada siklus dua. Sementara SA mengalami peningkatan rata – rata dari 66,1 pada pra siklus, 73,3 pada siklus pertama dan 83,6 pada siklus kedua.

#### B. SARAN

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti sudah berupaya semaksimal mungkin dalam memperbaiki pembelajaran agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai walaupun masih ada kekurangan. Adapun saran dari peneliti adalah analisa tugas merupakan teknik yang tepat dalam pembelajaran bina diri bagi tunagrahita. Tidak hanya untuk keterampilan bina diri, guru juga dapat menggunakan teknik analisis tugas pada keterampilan lainnya. Selain itu, guru juga perlu memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada siswa tunagrahita ringan bahwa mereka mampu melakukan suatu pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya. Pihak sekolah sebaiknya melakukan kerjasama yang lebih intensif dengan orangtua, guru, ataupun orang yang ahli dalam suatu keterampilan untuk mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan kemampuan siswa. Misalnya dilakukan pertemuan secara berkala minimal dalam waktu satu bulan

Yanti Widiyanti, 2016

ANALISA TUGAS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGGANTI PEMBALUT PADA SISWI TUNAGRAHITA RINGAN KELAS VII DI SLB AL HIKMAH PADALARANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

satu kali pertemuan. Dalam pertemuan tersebut membahas mengenai tindak lanjut dari keterampilan yang telah diajarkan pada siswa. Baik keterampilan dalam bina diri maupun keterampilan lainnya. Untuk peneliti selanjutnya, teknik analisis tugas ini tidak hanya dapat digunakan untuk pembelajaran bina diri saja, tetapi dapat juga digunakan pada setiap pembelajaran untuk siswa tunagrahita karena pada dasarnya pembelajaran untuk siswa tunagrahita dimulai dari yang sederhana ke yang lebih kompleks.